

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK PERSEPSI SISWA KELAS VIII SMP BOPKRI 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011 TERHADAP KOMPETENSI GURU BK

Sisilia Fimbriyani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang persepsi siswa kelas VIII SMP BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 terhadap kompetensi guru BK. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP BOPKRI 2 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 berjumlah 48 siswa.

Pengumpulan data tentang persepsi siswa terhadap kompetensi guru BK menggunakan kuesioner Persepsi Siswa Kelas VIII terhadap Kompetensi Guru BK yang terdiri dari 4 kompetensi yaitu (1)kompetensi pedagogik, (2)kompetensi kepribadian, (3)kompetensi sosial, (4)kompetensi profesional. Uji reliabilitas kompetensi guru BK, $r_{tt} = 0,834$

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 3 siswa (6,4%) memiliki persepsi “Sangat Baik” terhadap kompetensi guru BK, ada 17 siswa (36,2%) memiliki persepsi “Baik” terhadap kompetensi guru BK, ada 16 siswa (34,04%) memiliki persepsi “Cukup” terhadap kompetensi guru BK, ada 11 siswa (23,4%) memiliki persepsi “rendah” terhadap kompetensi guru BK, dan tidak ada siswa yang memiliki persepsi bahwa guru BK tidak memiliki kompetensi maupun tidak kompeten.

Berdasarkan hasil penelitian untuk setiap kompetensinya, pada aspek kompetensi pedagogik, 1 siswa (2,13%) memiliki persepsi sangat baik terhadap kompetensi pedagogik dan 22 siswa (46,8%) memiliki persepsi tidak baik terhadap kompetensi pedagogik. Pada aspek kompetensi kepribadian, 17 siswa (36,17%) memiliki persepsi baik terhadap kompetensi kepribadian dan 4 siswa (8,51%) memiliki persepsi sangat tidak baik terhadap kompetensi kepribadian. Pada aspek kompetensi profesional, 14 siswa (30%) memiliki persepsi baik terhadap kompetensi profesional dan 5 siswa (10,63%) memiliki persepsi sangat tidak baik terhadap kompetensi profesional. Pada aspek kompetensi sosial, 18 siswa (38,3%) memiliki persepsi cukup baik terhadap kompetensi pedagogik dan 6 siswa (12,76%) memiliki persepsi tidak baik terhadap kompetensi sosial.

ABSTRACT

PERCEPTION ON SCHOOL COUNSELOR'S COMPETENCE OF CLASS VIII STUDENTS OF BOPKRI 2 JUNIOR HIGH SCHOOL YOGYAKARTA, SCHOOL YEAR 2010/2011

**Sisilia Fimbriyani
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

This study aimed to know the perception on the school counselor's competence of class eight students of BOPKRI 2 Senior High School Yogyakarta, School Year 2010/2011. This descriptive study used survey method for data gathering. The population of this study was 48 students of class eight of BOPKRI 2 Senior High School Yogyakarta, School Year 2010/2011.

The data was collected using a questionnaire to measure students' perception on the competence of school counselors. The questionnaire consisted of 4 competence, namely (1) pedagogical competence, (2) personal competence, (3) social competence, and (4) professional competence.

The result of the study showed that 3 students (6.4%) perceived that the school counselor's competence was very good, 17 students (36.2%) perceived that the competence was good, and 11 students (23.4%) perceived that the competence was at low level. There were no students who perceived that the school counselor was incompetence.

Each aspect of the competence was also computed, and the results were as followed. The school counselor's pedagogical competence was perceived as very good by 1 student (2.13%), while 22 students (46.8%) perceived the competence as not very good. The school counselor's personal competence was perceived as good by 17 students (36.17%), while 4 students (8.51%) perceived it as not very good. The school counselor's professional competence was perceived as good by 14 students (30%), while 5 students (10.63%) perceived it as not very good. The school counselor's social competence was perceived as good by 18 students (38.3%), while 6 students (12.76%) perceived that the social competence was not good.